**Sekilas Pondok Pesantren Agrobisnis As Syamil**

Pondok Pesantren Agrobisnis As Syamil merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren dan pertanian. Menggabungkan pendidikan agama, formal dan pertanian kepada santri. Tak hanya itu, pondok pesantren As Syamil juga mengajarkan entrepreneurship sejak dini. Melatih siswa dalam pengolahan pertanian dan hasil perkebunan untuk menjadi sebuah produk yang bernilai ekonomis.

As Syamil terletak tidak jauh dari Ibukota Kabupaten Pandeglang, tepatnya di kampung Parasi Desa Kaungcaang Kecamatan Cadasari. Kampung yang masih asri, daerah pertanian dan perkebunan.

Letaknya di lembah yang sekelilingnya masih banyak pepohonan dan kebun. Sawahnya tidak pernah mengering walapun kemarau melanda. Suasana yang sangat mendukung untuk proses pembelajaran.

**As Syamil** secara bahasa berarti sempurna. Kesempurnaan itulah yang menjadi inspirasi dan komitmen pesantren untuk mencetak mempersiapkan generasi yang **SMART Leaders** yaitu ***Sholih, Mandiri, Akram, Religius, Thinker (Pemikir), dan Leaders {mempunyai jiwa kepemimpinan}.***

Disamping itu, sesuai dengan namanya “Ponpes Agrobisnis”, As Syamil juga memberikan keterampilan tambahan kepada santri terkait dengan pertanian, perikanan, dan peternakan. Jadi santri As Syamil, selain belajar tentang bagaimana mengolah hasil pertanian menjadi sebuah produk yang mempunyai nilai ekonomis juga di ajarkan bagaimana cara berproduksi. Tentunya disesusikan dengan skill dan kemampuan masing-masing santri.

Yang tidak kalah penting adalah pengawasan. Banyaknya kasus kekerasan dalam pesantren yang terjadi selama ini membuat banyak kalangan orang tua santri gelisah dalam menempatkan anaknya di pesantren. Kegelisahan tersebut juga dirasakan oleh ponpes As Syamil sehingga butuh langkah-langkah konkrit untuk meminimalisir kejadian tersebut. dengan lima (5) prinsip dasar sistem kepengasuhan Assyamil ; ***khidmah*** *(melayani),* 2, **Himaya** (melindungi/mengayomi) 3.**Shuhbah** ( membersamai) 4.**Musyawarah** (dialog yang mempertemukan akal dan hati) 5. **Uswatun Khasanah** (contoh yang menginspirasi)

Untuk melakukan pengawasan dan kontrol semua proses kegiatan belejar mengajar baik di pondok pesantren maupun di sekolah, As Syamil akan menggunakan sistem digital parenting. Yaitu sebuah sistem pengasuhan digital ala pesantren dengan penggunaan gawai dengan batasan jelas dan terukur. Karena memakai sistem paperless semua akan menggunakan sistem digitalisasi. Sehingga semua akan terecord di sistem yang bisa di akses oleh semua siswa dan wali santri dari manapun.

Orang tua tidak perlu resah dan galau dalam memantau perkembangan anak di pesantren. Semua bisa dilakukan dari rumah masing-masing. Pun dengan keuangan santri, semua termonitor dengan sistem digital yang telah disiapkan oleh pesantren.

**Visi:**

Menjadi lembaga pendidikan yang terintegrasi sekolah dan pesantren mencetak mempersiapkan santri pemimpin umat untuk pengembangan ilmu pengetahuan agama dan umum berprinsip nilai-nilai keislaman dengan tafaqquh fiddin serta menjadi lembaga tempat ibadah, riyadhah, dan thalabul ilmi.

**Misi:**

 Menjalankan pendidikan terintegrasi secara intensif dan berkesinambungan sesuai prinsip-prinsip pendidikan nasional dan nilai-nilai Assyamil.

 Mempersiapkan/Membentuk generasi berakhlakul karimah, menjadi entrepreneur muda yang kreatif, mandiri, dan berdaya saing tinggi di tingkat global.

 Mempersiapkan/Mencetak santri yang sholih, yaitu berperan aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam semangat ketuhanan yang luhur dan terpuji.

 Mempersiapkan/Mencetak santri yang siap menjadi pemimpin dan pengayom masyarakat.

 Mempersiapkan/Mencetak santri yang mempunyai kecerdasan baik mental maupun spiritual.

**Nilai-Nilai:**

Secara umum As Syamil adalah lembaga pendidikan yang mengintegrasikan ajaran dan nilai-nilai Islam yang Rahmatan lil Alamin ‘ala Ahulussunnah Wal Jamaah dengan pengetahuan umum.

Secara khusus tradisi pesantren yang dikembangkan dan diintegrasikan dalam setiap proses pendidikan adalah sebagai berikut :

* **Trilogi kehidupan**, yaitu :

 **Noto Nogo** yaitu mengendalikan hawa nafsu dengan menekankan pada pengendalian empat hawa nafsu yang meliputi: lauwamah (biologis), supiah (duniawi), amarah (emosional), dan muthmainah (spiritual). Manusia yang bisa mengendalikan hawa nafsunya akan membawa kebijaksanaan.

 **Noto Rogo** yaitu Mengatur dan menjaga kesehatan raga atau jasmani. Karena kesehatan mental harus dibarengi dengan kesehatan badan. Pendidikan Jasmani adalah merupakan media pendorong untuk melatih perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, kemandirian, pembiasaan pola hidup sehat menuju pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual, dan sosial).

 **Noto Roso,** adalah mengendalikan rasa. Rasa merupakan salah satu indra yang penting dalam kehidupan. Melalui rasa kita bisa merasakan kenikmatan dan kelezatan sebuah makanan. Lebih dari itu menata rasa tidak hanya sekedar tentang kenikmatan sensorik semata. Menata rasa juga merupakan seni dalam melihat realitas kehidupan dengan segala aspeknya. Baik sosail, ekonomi, politik, dan kebudayaan. Dengan menata rasa manusia harus peka dengan kondisi disekitarnya agar selalu damai untuk kesimbangan sosial.

* **Kearifan :** *Al-Muhafadzatu ala al-Qadim as-Shalih wal Akhdzu bi al Jadid al-Ashlah* (Menjaga tradisi lama yang baik dan mengambil hal-hal baru yang lebih baik).
* **Spirit pendidikan :** *Tafaqquh fi ad-din* berarti mendidik dan mempersiapkan kader-kader bangsa sebagai insan yang memahami agama secara mendalam baik teori maupun praktek, sehingga bisa berperan aktif dalam kehidupan bangsa (sholih) dalam semangat ketuhanan yang luhur dan terpuji sebagaimana dicontohkan baginda Nabi Muhammad SAW. (akrom).
* **Panca SMART Leaders** yaitu ***Sholih, Mandiri, Akram, Religius, Thinker (Pemikir), dan Leaders {mempunyai jiwa kepemimpinan}.***
* **Cara berpikir dan bertindak :** Berpikir dengan wawasan global, bertindak dengan kearifan lokal.
* **Budaya Keseharian Santri :** Santri Santun, Tertib, Rapi, Bersih, Sehat, disiplin, Aman, Berprestasi, dan Bermental Pejuang).

**Kurikulum Pondok Pesantren Assyamil**

Kurikulum ***Pondok Pesantren Assyamil*** merupakan kurikulum yang integral. Kurikulum yang berusaha menggabungkan tujuan pendidikan nasional dan cita-cita besar ***Pondok Pesantren Assyamil*** untuk mempersiapkan peserta didik menjadi mampu mendalami, menghayati, mengamalkan dan mengembangkan Islam secara utuh, serta mampu mengelola lingkungan.

***“Al Muhafadhah ala al Qadim al Shalih wa al Akhdzu bi al Jadid al Ashlah”.*** Kaidah yang sangat populer di kalangan pesantren ini merupakan salah satu kaidah yang terus dipegang oleh Perguruan Islam Mathali‘ul Falah (PIM) dalam menyusun kurikulumnya. Dengan berpedoman pada kaidah tersebut, maka Perguruan Islam Mathali‘ul Falah tetap berusaha untuk mempertahankan dan melestarikan tradisi-tradisi pesantren yang dipandang sebagai tradisi baik sehingga tidak hilang ditelan zaman, disamping juga tidak lupa untuk terus mengembangkan diri dalam menghadapi pekembangan zaman.

Sistem pengajaran di ***pondok pesantren Assyamil ,*** mempunyai tekhnik pengajaran yaitu dengan metode sorogan dan bandongan, mengedepankan hafalan, serta menggunakan sistem halaqah. Metode halaqah merupakan kelompok kelas dari sistem bandongan. Halaqah berarti lingkaran murid, atau sekelompok santri yang belajar di bawah bimbingan seorang ustadz dalam satu tempat. Dalam prakteknya, halaqah dikategorikan sebagai diskusi untuk memahami isi kitab ( Musyawarah Kitab), bukan mempertanyakan kemungkinan benar salahnya apa yang diajarkan oleh kitab. Sejalan dengan itu, halaqah adalah bagian pengembangan intelektual kelas santri yang cerdas, rajin, serta bersedia mengorbankan waktu yang besar untuk belajar.

Sistem pengajaran ***pondok pesantren Assyamil*** secara prinsip dibagi menjadi dua kelompok pertama klasikal dan kedua non klasikal.

# Sistem klasikal

Sistem pendidikan klasikal adalah sebuah model pengajaran yang bersifat formalistik. Orientasi pendidikan dan pengajarannya terumuskan secara teratur dan prosedural, baik meliputi masa, kurikulum, tingkatan dan kegiatan-kegiatannya.

*Sistem klasikal* yang diterapkan sebagai pembelajaran wajib yang disesuai dengan kemampuan masing-masing santri dalam menyerap dan memahami keilmuan yang diberikan. Bersifat wajib bagi santri-santri dengan mata pelajaran yang telah dibakukan sebagai tingkatan-tingakatan pembelajaran dalam hal ini adalah ***SMK AGROBISNIS ASSYAMIL***

# Sistem Non Klasikal

Pendidikan non klasikal dalam ***pondok pesantren Assyamil*** ini menggunakan metode ***Bandongan***dan ***Sorogan***. Metode *bandongan* adalah sebuah model pengajian di mana seorang kyai atau ustadz membacakan dan menjabarkan isi kandungan kitab kuning sementara murid atau santri mendengarkan dan memberi makna.

Adapun sistem *sorogan* adalah berlaku sebaliknya yaitu santri atau murid membaca sedangkan kyai atau ustadz mendengarkan sambil memberikan pembetulan-pembentulan, komentar atau bimbingan yang diperlukan. Kedua metode ini sama-sama mempunyai nilai yang penting dan ciri penekanan pada pemahaman sebuah disiplin ilmu, keduanya saling melengkapi satu sama lainnya. Istilah *sorogan* digunakan untuk *sorogan* Al-Qur’an dan *sorogan* Kitab Kuning.

Di hadapan seorang guru (biasa disebut Penyorog), seorang peserta didik (santri) membaca kitab kuning beserta maknanya, biasanya menggunakan bahasa Jawa dengan metode pemaknaan ala “utawi iku”. Sedangkan Penyorog menyimak bacaan, mengingatkan kesalahan dan sesekali meluruskan cara bacaan yang benar.

Dengan metode pemaknaan “utawi iku” semacam ini, terangkum empat sisi pelatihan

1. Kebenaran harakat, baik harakat mufradat (satu per satu kata) dan harakat terkait i’rab’
2. Kebenaran tarkib (posisi kata dalam kalimat, mirip dengan S-P- O-K {Subyek – Predikat – Obyek – Keterangan} dalam struktur bahasa Indonesia)
3. Kebenaran makna mufradat (kosakata)

Kurikulum ***pondok pesantren Assyamil*** yang merupakan perpaduan antara pesantren salaf dan sistem sekolah diharapkan akan mampu memumculkan output pesantren berkualitas yang tercermin dalam sikap aspiratif, progresif dan tidak “ortodok”, sehingga santri bisa secara cepat dan beradaptasi dalam setiap bentuk perubahan peradaban dan bisa diterima dengan baik oleh masyarakat, karena bukan golongan ekslusif dan memiliki kemampuan yang siap pakai.

**PENDIDIKAN TERINTEGRASI**

***PP Assyamil*** menyelenggarakan pendirikan terintegrasi generasi santri mandiri dan pemimpin yang berakhlak qur’ani dan berwawasan kebangsaan. Integrasi yang dijalankan di PP Assyamil mewujud dalam berbagai hal, yakni:

* Integrasi aqidah, ibadah, dan akhlak yang diwujudkan dalam amaliyah sehari-hari. Ilmu, amal dan akhlak merupakan satu kesatuan yang tidak boleh dipisahkan.
* Integrasi antara pendidikan pesantren dengan madrasah sebagai satu kesatuan yang utuh, sehingga para santri mendapatkan ilmu-ilmu seperti pelajar sekolah umum, sebagaimana juga mendapatkan pembinaan karakter, keahlian dan keterampilan sebagaimana anak-anak pesantren.
* Integrasi tingkat ***SMK AGROBISNIS*** selama 3 tahun, sebagai kurikulum Program Unggulan yakni Tahsin wa Tahfidz al-Qur’an, Hifdz wa Fahm al-Hadits, Kitab Kuning, Bahasa Arab dan Inggris, serta Kepemimpinan, dirancang untuk pendidikan selama 3 tahun. Demikian pula program- program Kokurikuler dan Ekstrakurikuler ***PP Assyamil***.
* Integrasi antara wawasan keislaman dengan wawasan kebangsaan, karena santri adalahumat Islam dan bangsa Indonesiayang cinta tanah air dan siap berjuang untuk agama, bangsa dan NKRI.
* Integrasi pendidikan, pengajaran, dan pengasuhan. Pesantren adalah tempat belajar, lembaga pendidikan, sekaligus rumah bagi para santri di mana mereka tinggal selama 24 jam sehari, sehingga integrasi pendidikan dan pengajaran dengan pengasuhan adalah sesuatu yang niscaya.Pengasuhan di PP Assyamil dipimpin dan dilakukan secara langsung oleh Pengasuh, dibantu oleh para guru yang muqim di pondok, santri khidmah, juga santri- santri senior yang terpilihm baik sebagai pengurus Orsam maupun Kakak Pendamping. Kepengasuhan di ***PP Assyamil*** memiliki panca jiwa. yakni ***khidmah*** *(melayani),* ***himayah*** (melindungi/mengayomi), ***Shuhbah*** (membersamai), ***uswatun hasanah*** (contoh yang menginspirasi), dan ***musyawarah*** (dialog yang mempertemukan akal dan hati).
* Integrasi antara tradisi lama yang baik dengan hal baru yangmemberi nilai tambah. Salah satu bentuknya adalah menjalankan tradisi keilmuan dan budaya pondok yang adiluhung ala pesantren salaf dan mengadopsi hal-hal yang memberi nilai tambah dari tradisi kelilmuan yang berkembang di pesantren ‘ashri (modern). Demikian pula dalam soal relasi interpersonal dan manajemen.
* Pendidikan terintegrasi di ***PP Assyamil*** insya Allah mencapai standar kompetensi lulusan jika santri mengikuti proses pendidikan selama 3 tahun, melalui ***SMK AGROBISNIS,*** serta mengikuti kegiatan kepesantrenan secara penuh, kecuali di hari libur.

**STANDARD KOMPETENSI LULUSAN**

* Berakhlakul karimah, tangguh, kreatif, mandiri, berjiwa pelopor dan peduli
* Fasih membaca Al-Qur'an serta memahami sebagian dari makna
* Mempunyai mental entrepreneur muda yang kreatif, mandiri, dan berdaya saing tinggi di tingkat global.
* Mengaji lebih 15 kitab, sebagian besar dikaji sampai khatam
* Mampu berbahasa Arab dan Inggris, pasif dan aktif
* Memiliki kemampuan memimpin dan jiwa berkhidmah yang ikhlas
* Cinta tanah air dan berwawasan kebangsaan
* Memiliki keterampilan khusus yang terasah, baik akademik maupun non-akademik.
* Mampu bersaing masuk PTN/PTKIN favorit dan mendapatkan beasiswa

**PROGRAM UNGGULAN.**

***PEMBINAAN AKHLAK/ CHARACTER BUILDING.***

Pembinaan Akhlak Mulia meliputi pembelajaran dan pembiasaan sopan santun dalam berbicara dan perbuatan, serta pembinaan karakter moral (berintegritas, jujur, bertanggung jawab, dapat dipercaya, ikhlas, sabar, syukur, dll) juga karakter etos meliputi etos kerja (seperti disiplin, rajin, bersemangat, taat aturan, bekerja keras, tangguh, kreatif, dll) yang baik, melalui seluruh proses pendidikan, pengajaran, dan pengasuhan yang terintegrasi.

***TAHSIN (PERBAIKAN), FAHMIL ALQURAN (MEMAHAMI ALQUR’AN).***

Tahsin difokuskan pada pengenal dan perbaikan bacaan al-Qur’an dengan menggunakan Metode Yanbu’a secara berjenjang sampai 6 Jilid. Metode Yanbu’a terbukti efektif dan efisien dalam pengajaran membaca al-Qur’an dari nol sampai mahir, dilanjutkan membaca Al-Quran di hadapan guru (musyafahah) sampai 30 juz. Plus ditambah dengan memahami kandungan dan makna alqur’an.

***KITAB KUNING.***

Ada sekitar 30 kitab kuning (kitab klasik) yang diajarkan –sebagian besar dikhatamkan- melalui, ngaji bandongan sore, pagi, atau ngaji Ramadhan sejak Kelas 10 sampai Kelas 12. Pengajaran Kitab Kuning tidak berorientasi pada keilmuan semata, melainkan pada praktek isi kitab itu dalam kehidupan sehari-hari, baik terkait dengan akhlak mulia, peribadatan, maupun keimanan. Metode yang digunakan adalah bandongan (santri menyimak dan memaknai), sorogan (santri membaca dan menjelaskan kepada guru untuk dikoreksi, baik dari sisi bahasa maupun pengertian), dan bahsul masail (santri mempresentasikan pemahaman lalu mendiskusikan dengan santri lain).

***BAHASA ARAB DAN INGGRIS.***

Pengembangan Bahasa di PP Assyamil mendorong santri untuk lancar dalam berbicara dengan bahasa asing, sebagaimana juga bisa memahami kitab-kitab berbahasa asing. Metode agar santri dapat berbicara dengan bahasa asing adalah metode yang biasa digunakan di pesantren modern, seperti menghafal kosa kata dan meletakkan dalam berbagai kalimat berbeda, latihan melalui percakapan, dan lain sebagainya. Sedangkan metode agar santri memahami kitab klasik adalah dengan cara yang biasa digunakan di pesantren tradisonal di Jawa.

***PEMBIASAAN BERIBADAH BERAKHLAKUL KARIMAH, DAN KHIDMAH***

Pembiasaan beribadah dilakukan dengan shalat berjamaah lima waktu, juga shalat sunnah dhuha dan tahajjud, lengkap dengan wiridan yang sederhana dan yang panjang, ratib, tahlilan, maulidan, khataman al-Qur’an, puasa Senin Kamis dan puasa sunnah lainnya, shadaqah Jum’at, dll. Pembiasaan berakhlakul karimah dilakukan dengan membangun budaya santun dalam berbicara, berpakaian, bersikap, dan berinteaksi dengan Pengasuh, orang tua, guru, teman, tamu, menerapkan adab thalabul ilmi, akhlak kepada alam, dll.

KEPEMIMPINAN DALAM AGAMA ILMU DAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Melalui progam ini santri dilatih untuk menjadi pemimpin yang berkarakter iklas melayani, mengayomi, membersamai, dan menjadi teladan. Latihannya seperti menjadi imam untuk shalat, pemimpin doa, pemimpin berzanji (maulid Nabi), menyampaikan khitobah dan presentasi, aktif dalam diskusi, musyawarah dan bahtsul masail, serta menjalankan tugas sebagai pengurus Organisai Kelas, Organisasi Santri Assyami (ORSAMI), IPNU-IPPNU, Pramuka, kelompok khidmah khusus (Pasus dan Hammasah), pengurus klub-klub kokurikuler dan ekstrakurikuler, menjadi panitia, petugas,delegasi pesantren, dan lain sebagainya. Mahasina meyakini bahwa dengan kemampuan kepemimpinan dengan karakter sebagaimana di atas santri akan lebih mudah menjadikan ilmunya bermanfaat dan diterima masyarakat.

***PROGRAM KO-KURIKULER***

Melalui program ini PP Assyamil mengembangkan minat santri di bidang tertentu sebagai bentuk pengembangan dan penguatan program-program Pondok, melalui klub-klub khusus, seperti Klub Santri Huffadz, Klub Kitab Kuning, Klub Bahasa Arab dan Inggris, Klub Santri Jurnalis, Klub Sosiosains, dan lain sebagainya. Melalui program Kokurikuler pula, PP Assyamil melakukan pembinaan intensif bagi santri Kelas 12 MA untuk bisa masuk Perguruan Tinggi Negeri favorit melalui berbagai jalur, termasuk jalur beasiswa.PP Assyamil bersungguh-sungguh agar santri lulus kuliah dengan beasiswa, sehingga dapat mengurangi beban orang tua, santri mempunyai tanggung jawab besar terhadap perkuliahan yang digelutinya, dan ilmunya nanti akan bermanfaat untuk pesantren dan masyarakat, di samping bagi dirinya.

***PROGRAM EKTRAKURIKULER***

PP Assyamil memberikan keleluasaan bagi para santri untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, melalui kegiatan Ekskul Wajib dan Pilihan. Pramuka menjadi ekskul wajib. Adapun ekskul pilihan bervariasi dan terus berkembang seiring dengan minat dan kebutuhan santri, seperti Paduan Suara, Tilawah, Drumband, Paskibra, IT Digital, Renang, Futsal, Bulu Tangkis, Pencak Silat, Kaligrafi, Daur Ulang Sampah, Keputerian, Market Day, dan lain sebagainya.

***NAMA NAMA KITAB***

Kitab-kitab yang diajarkan di PP Assyamil merupakan kitab yang sudah biasa diajarkan di berbagai pesantren dan sudah dianggap mu’tabar (diakui dan direkomendasikan) di Indonesia. Kitab-kitab itu adalah:

1. Tafsir Jalalain
2. Marah Labid
3. Al-Qawaidh al-Asasiyah fi Ulum al-Qur’an
4. Al-Alfiyah an-Nabawiyyah (Hadits)
5. Bulughul Maram
6. Al- Arba’in an-Nawawi
7. Al-Adabun Nabawi
8. Riyadhus Shalihin
9. Al-Bayquniyah
10. Taysir Musthalahul Hadits
11. Nurudz Dzalam / Aqidatul Awam
12. Risalah Ahlis-Sunnah wal-Jama’ah
13. Ta’limul Muta’allim
14. Adabul Alim wal Muta’allim
15. Safinatun Najah
16. Fathul Qarib
17. Fathul Mu’in
18. Al-Faraidul Bahiyyah
19. Al-Asybah wan-Nadzair
20. Tashilut Thuraqat
21. Lathaiful Isyarat
22. Al-Ajrumiyah
23. Namudzajul-I’rab
24. Alfiyyah Ibn Malik
25. Al-Amstilah at-Tashrifiyah
26. Mahasinaul Aqwal fi Qawa’idil I’lal
27. Al-Kitabatu wal Imla’
28. As-Sullam Al-Munawraq
29. Al-Arudh
30. Al-Jauhar al-Maknun
31. Hidayatus-Shibyan

**KEGIATAN PESANTREN**

***PP Assyamil*** merancang bahwa pola pengasuhan, pendidikan, dan pengajaran berlangsung selama 24 Jam, mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali. Secara ringkas, semua aktivitas di ***PP Assyamil*** bertumpu pada kegiatan beribadah dan berdzikir, berfikir, berlatih, dan beramal shaleh.

Beribadah dan berdzikir harian dimulai dengan pembiasaan shalat tahajjud, shalat Shubuh berjamaah dengan dzikirnya, lalu shalat dhuha, serta shalat berjamaah dalam lima shalat maktubah.

Kegiatan berfikir lebih banyak dilakukan di dalam kelas dengan kurikulum SMK AGROBISNIS dari Kementerian Pendidikan Nasional maupun kurikulum Pondok Pesantren dan di luar kelas formal dan ngaji-ngaji Pondok melalui tugas terstruktur, kelompok maupun individual,dan penguatan literasi. Kegiatan berfikir juga dilakukan dengan membaca berita dan dan litertur, memberikan tugas presentasi, menulis karya ilmiah dan sastra, berpidato, berdiskusi, dll.

Adapun kegiatan yang menekankan pada akhlak dan amal shaleh merupakan rangkaian pengasuhan santri baik di dalam kelas maupun di luar kelas, di dalam asrama maupun di luar asrama, di dalam pelatihan maupun di luar pelatihan, dalam kegiatan berorganisasi maupun di luar organisasi, sebagaimana juga dalam kegiatan makan, mandi, tidur, berbelanja, berinteraksi dengan teman, adik kelas maupun kakak kelas, serta lain sebagainya.

**KEGIATAN HARIAN.**

3.00-04.00 Tahajud dan Sahur

04.00-05.00 Salat Subuh berjamaah, membaca Al-Qur’an/Khataman muqoddaman

05.00-06.00 Membaca Al-Qur’an/Khataman muqoddaman

06.00-07.00 Mandi Pagi dan Sarapan

07.00-07.30 Sholat Dhuha

07.30-08.30 Madrasatul Qur’an

08.30-12.00 Kegiatan Belajar-Mengajar SMK

12.00-12.30 Salat Zuhur berjamaah

12.30-13.00 Makanan Siang

13.00-15.30 Istirahat Siang

15.30-15:45 Salat Asar Berjamaah

15.45-16.00 Ilqa Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

16.00-17.00 Mengaji Kitab Kuning

17.00-18.00 Mandi, Makan, dan Persiapan Jama’ah Salat Magrib

18.00-20.00 Salat Magrib Berjamaah, Membaca Ratib/Al-Qur’an, Kultum Santri dan Salat Isya Berjamaah

20.00-21.00 Belajar Memahami al Qur’an

21.00-22.00 Majelis Malam bersama Musyrif/ah

22.00-03.00 Istirahat .

**KEGIATAN MINGGUAN.**

**Kegiatan Mingguan Santri, meliputi:**

1. **Marhabanan**
2. **Musyawarah Kubra (Bathsul Masail dalam Forum Besar)**
3. **Pramuka**
4. **Khataman Al-Qur’an bin Nadzar**
5. **Kegiatan Ekstrakurikuler (Pramuka, Olahraga, Pelatihan Minat & Bakat, dll)**

**KEGIATAN BULANAN.**

**Kegiatan Bulanan Santri, meliputi:**

1. Pengajian Umum bersama Abah setiap malam Jumat minggu pertama
2. Muhadharah dan Pentas Seni
3. LTC Show (CLM) atau penampilan bahasa Arab dan Inggris

**KEGIATAN SEMESTER.**

**Kegiatan Semester Santri, meliputi:**

1. Khataman Al-Qur’an 30 juz bil Ghaib
2. Market Day
3. Seminar atau studium general dengan topik-topik yang relevan
4. Lomba-lomba dalam rangka HSN (Hari Santri Nasional Semester 1) dan Pekan Olahraga Santri (Semester 2).

**KEGIATAN TAHUNAN.**

**Kegiatan Tahunan Santri, meliputi:**

1. Amaliah Ramadan: Tarawih dan Kultum, Sahur dan Buka Bersama, Hataman Al-Qur’an setiap hari, Khataman Hadis, Kitab, Ijazah Sanad Kitab, Nuzulul Qur’an, Panitia Zakat, dan Santunan Anak Yatim.
2. Peringatan Hari-hari Besar Islam dan Kemerdekaan RI
3. Rangkaian Kegiatan dalam rangka Hari Santri Nasional
4. Ulang Tahun Gudep Pramuka Mahasina
5. Haflah Muwaddah (Wisuda)
6. Khataman Akbar AL-Qur’an, Hadits, dan Kitab Kuning
7. Makesta & Lakmud IPNU IPPNU
8. Testing Akbar Al-Qur’an (khusus kelas 12)
9. Testing Akbar Hadits (khusus kelas 12)
10. Idul Adha

**Catatan :** Kegiatan yang disebutkan, di atas tidak termasuk agenda akademik harian dan agenda akademik yang rutin dan wajib dalam Kurikulum Kemenag RI, seperti UTS, UAS, ANBK, AKMI, UAM, dan lain-lain.

**PROFIL GURU.**

Para guru di PP Assyamil minimal berijzah Strata-1 (S-1), bahkan banyak juga yang menamatkan pendidikan Strata-2 (S-2), sebagaimana ada juga yang sudah atau sedang menyelesaikan program doktoralnya (S-3).

Para guru PP Assyamil yang sarjana dari dalam dan luar negeri ini sebagian besar adalah juga alumni Pesantren salaf dan modern. Jika dipersentasekan, guru Mahasina yang sarjana dan alumni pesantren sebanyak 87 %; yang lulusan Strata 2 sebanyak 24

%; dan yang alumni S1 dan S2 Timur Tengah sebanyak 22 %. Latar belakang pesantren yang dimiliki menjadikan guru Assyamil mempunyai karakter santri, paham budaya pesantren, serta tentu saja memiliki pemahaman luas dan mendalam di bidang kitab kuning, sebagaimana juga ada yang mampu hafal al- Qur’an 30 Juz bersanad (cara membacanya bersambung sampai Nabi Muhammad) dan mutqin (meyakinkan) serta mampu mengajarkannya kepada para santri.

Sebagian besar guru **Assyamil** mukim di Pondok. Oleh karena itu mereka tidak hanya mengajar di kelas, melainkan juga melakukan pengasuhan yang berorientasi pada tumbuh kembang fisik, mental, intelektual, sosial, emosoonal dan spiritual santri; membimbing dan memantau perkembangan dan permasalahan akademik dan non akademik; menjadi pengganti orang tua, sekaligus menjadi pelatih, konsultan, guru privat dan teman curhat yang sedia dan setia melayani dan membersamai santri.